

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari temuan hasil penelitian, ditemukan adanya perbedaan signifikan dalam pencapaian belajar akidah akhlak siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan model pembelajaran *snowball throwing*. Data tersebut mencerminkan jika rata-rata pada kelompok kontrol yakni; sebelum menerapkan model pembelajaran hanya meraih 57,5. Sedangkan nilai siswa pada kelompok eksperimen yakni; sesudah menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* ialah 82,5. Hasil uji N-Gain score juga membuktikan jika skor N-Gain pada kelompok eksperimen ialah 67,7489, yang dengan signifikan lebih tinggi daripada di kelas kontrol yang hanya sejumlah 20,4063.

Dari hasil uji Independent t-test bisa disimpulkan jika paradigma pembelajaran *snowball throwing* lebih efektif dibandingkan model pembelajaran konvensional dalam mendorong hasil belajar siswa. Hasil analisis hipotesis ini mencerminkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dari uji independent sample T-test, yang mencerminkan jika nilai signifikansi t_{hitung} melebihi t_{tabel} yakni: $13.406 > 1.68195$ dan $Sig. (2\text{ tailed}) = 0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a disetujui. Sehingga, ada pengaruh signifikan dalam memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X materi Islam Washatiah di Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan.

5.2 SARAN

Dari hasil kesimpulan yang sudah diuraikan sebelumnya, peneliti menyarankan sejumlah hal berikut ini:

1. Bagi Siswa

Model pembelajaran kooperatif dengan teknik *snowball throwing* bisa mendorong kinerja siswa karena mendukung siswa guna berpartisipasi aktif pada proses pembelajaran. Dengan pelaksanaan model ini, dikehendaki siswa

bisa memperbaiki hasil belajar dengan lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, serta semangat ketika mencoba teknik belajar yang berbeda.

2. Bagi Guru

Metode pembelajaran ini layak untuk dipertimbangkan, khususnya bagi para pendidik. *Snowball Throwing* ialah pendekatan inovatif yang bisa dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran untuk membuat lingkungan belajar yang lebih interaktif dan tidak terlalu membatasi. Guru dikehendaki terus belajar dan mencari cara baru untuk mendorong pengalaman belajar siswa. Karena, pemilihan metode dan model pembelajaran yang tepat mempunyai peran penting dalam keberhasilan proses pendidikan.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya, dikehendaki menguji cobakan model pembelajaran kreatif lainnya, untuk menjalankan penelitian terkait pelaksanaan model pembelajaran sehingga adanya informasi baru, terkait pelaksanaan model pembelajaran kooperatif. Peneliti dikehendaki untuk menjalankan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar atau dengan konteks yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih kuat.

4. Bagi Pembaca

Pembaca, khususnya pemangku kepentingan dalam pendidikan, dikehendaki untuk mendukung inovasi atau pergantian dari temuan penelitian. Pembaca juga dikehendaki untuk terus mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan sehingga penelitian yang dijalankan mampu menambah informasi bagi pembaca.